



Malioboro yang Kian Nyaman

MALIOBORO selalu menjadi magnet bagi mereka yang berkunjung ke Yogyakarta. "Ada yang bilang, belum ke Yogyakarta kalau belum ke Malioboro," kata Harry, 46 tahun, salah seorang wisatawan asal Samarinda saat ditemui di kawasan Malioboro, beberapa waktu lalu.

Kini, kondisi salah satu ikon Kota Yogyakarta itu sudah berubah. Tak ada lagi sepeda motor yang parkir di sebelah timur Jalan Malioboro seperti beberapa tahun silam. Pejalan kaki kini bisa dengan leluasa melangkah di Jalan Malioboro setelah jalur pejalan diperelebar.

Jalur pejalan itu pun dilengkapi jalur khusus penyandang disabilitas. Di sepanjang jalur pejalan itu juga disediakan tempat duduk bagi para wisatawan. Tempat duduk itu terbuat dari kayu dan batu. Pernak-pernik unik seperti pohon dan lampu hias mempercantik kawasan Malioboro.

Sementara itu, Ningrum, 26 tahun, salah seorang wisatawan lain mengatakan, saat ini berkunjung ke Malioboro menjadi lebih menyenangkan. Ningrum yang gemar berjalan kaki itu berpendapat, serasa dimanjakan dengan adanya jalur khusus pejalan. Apalagi suasana Malioboro yang baru terlihat lebih cantik, sehingga merasa bangga jika swafoto dengan latar belakang Malioboro saat ini.

"Jelas lebih baik dari sekarang. Kalau dipamerkan di Medsos tidak bikin malu. Selain itu juga lebih nyaman sekarang. Kalau dulu semrawut karena ada parkir motor," kata Ningrum saat ditemui di Jalan Malioboro.

Alex, 24 tahun, seorang pencinta seni fotografi asal Wonogiri, juga memuji suasana Malioboro di

malam hari. "Selalu ada obyek baru yang bagus setiap harinya. Apalagi aktifitas di sini sangat banyak, sehingga kalau mau cari foto human interest cocok banget," kata Alex.

Alex pun mengaku lebih sering ke kawasan Malioboro untuk menikmati suasana pusat Kota Yogyakarta itu. Terkadang, dia pergi dengan keluarga atau teman komunitasnya.

"Sekarang seminggu tiga kali. Kalau dulu males ya karena ramai. Belum lagi macet dan pemandangannya kurang menarik," ujar Alex.

Alun-alun Selatan, dan Taman Hutan Raya (Tahura) Bunder di Kabupaten Gunungkidul.

"Ada 11 titik Wi-fi di Jalan Malioboro. Nama wi-nya Jogja Istimewa. Gratis dan tidak ada kata sandinya untuk memudahkan masyarakat mengaksesnya," kata Rony.

Rony menambahkan, pemasangan wi-fi gratis itu untuk menambah sarana yang ada di Jalan Malioboro seiring adanya revitalisasi jalur pejalan. Tujuannya, kata dia, pengunjung yang tidak memiliki kuota

berlangsung selama sebulan.

Revitalisasi

Meski memiliki wajah baru, jalur khusus pejalan kaki itu baru sampai di depan Pasar Beringharjo. Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY masih merevitalisasi jalur pejalan di depan Museum Benteng Vredeburg, Gedung Agung, sampai Titik Nol.

Menurut Kepala Seksi Pembangunan Sarana Prasarana Cipta Karya Dinas PUP-ESDM DIY, Arief Azazi Zein, proses revitalisasi yang dimulai Maret 2017 itu sudah mencapai 32 persen. "Targetnya November (2017) rampung," katanya.

Meski masih dalam tahap revitalisasi, Arief mengatakan tak semua jalur pejalan diisolasi. Menurutnya, ada jalur yang masih bisa dilalui pejalan kaki. Selain itu, kata dia, wisatawan yang berkunjung masih bisa mengabadikan gambar. "Beberapa spot terutama di titik nol masih bisa," tuturnya.

Menyambut Lebaran

Meskipun sedang dalam tahap revitalisasi, Kepala Dinas Pariwisata, Aris Riyanta, mengaku optimis dengan peningkatan jumlah wisatawan pada libur lebaran kali ini. "Tentunya akan membangkitkan rasa penasaran bagi wisatawan. Apalagi foto-foto selfie di Malioboro dengan wajah baru sudah banyak beredar," kata Aris.

Selesaiannya revitalisasi di bagian barat dan utara Malioboro ditenggarai sebagai salah satu faktor yang akan mendorong wisatawan untuk datang. "Ya, meski masih belum sempurna, tapi kan bagian yang sudah jadi sudah banyak. Mulai dari stasiun Tugu sampai Pasar Beringharjo sudah bisa dinikmati," beber Aris. (jay)



GALIH WEJAYA/HARIAN BERNAS

Wi-fi gratis

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika DIY, Rony Primanto Hari, mengatakan pihaknya telah memasang wi-fi gratis di kawasan Malioboro. Menurut Rony, kawasan Malioboro itu satu dari 13 titik yang terpasang wi-fi gratis. Adapun ke-13 Wi-fi Jogja Istimewa itu ditempatkan di kawasan Tugu, Jalan Mangkubumi, Taman Parkir Abu Bakar Ali, Jalan Malioboro, Alun-alun Utara,

internet bisa langsung mengunggah hasil swafoto atau melakukan siaran langsung di Jalan Malioboro.

"Selain itu, wi-fi ini bisa dimanfaatkan mahasiswa yang ingin browsing untuk keperluan kuliah. Pastinya akan lebih mudah sambil nongkrong atau mengobrol di kawasan Malioboro atau di tempat-tempat yang terpasang wi-fi gratis ini," ucap Rony seraya menyebut keberadaan wi-fi gratis itu sudah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005